

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran penjaskes khusus materi meningkatkan hasil belajar teknik dasar pada permainan sepak bola dapat menggunakan metode berpasangan dimana korelasi dan pertalian antara satu gerakan dengan gerakan yang selanjutnya dapat dipertahankan dan lebih efisien dalam segi waktu.
2. Jika guru menggunakan metode berpasangan pada materi meningkatkan hasil belajar teknik dasar pada permainan sepak bola maka hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan keterampilan siswa dari siklus I dengan nilai rata-rata 65.08 dan siklus II 79.74.
3. Pada siklus I hasil capaian siswa hanya meningkat 15.51 yaitu dari hasil observasi awal 49.57 menjadi 65.08 ini dikarenakan guru masih kurang teliti dalam melihat aspek yang membuat siswa belum dapat melakukan teknik dasar sepak bola dengan baik dan benar jadi siklus I belum mencapai apa yang diharapkan dan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 14.66 yakni dari 65.08 menjadi 79.74.
4. Jadi hasil penelitian yaitu dari observasi awal, siklus I, siklus II mengalami peningkatan sebesar 30.17 menjadi 79.74, dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dapat diterima, berdasarkan pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan.

## 5.1 Saran

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini yang dilaksanakan dua siklus, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mutlak dilaksanakan sebagai seorang guru sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajarannya yang nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Hendaknya perlu adanya dukungan dari sekolah pada khususnya dan orang tua siswa serta masyarakat pada umumnya terhadap guru dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif.
- c. Dalam pembelajaran teknik dasar sepak bola perlu diyakini bagi seorang guru bahwa dengan menerapkan metode berpasangan merupakan salah satu langkah alternatif dalam upaya peningkatan hasil belajar teknik dasar sepak bola tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Khoiru dkk, 2011.** *Strategi pembelajaran sekolah terpadu.* Jakarta : PT. Prestasi Pustaka
- Chandra Sodikin & Sanoesi Esnoe Ahmad, 2010.** *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk SMP/MTs Kelas VII.* Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional
- Deni Kurniadi & Suro Prapanca, 2010.** *Penjas Orkes untuk SD/MI kelas IV.* Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional
- Hadziq Khairul & Nurfitri Milka, 2010.** *Gelanggang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SMA/MA Kelas XI.* Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional
- Hasan Fauzi Maufur, 2010.** *Sejuta jurus mengajar mengasyikan.* Semarang : PT. Sindua Press
- Juari, Wagino & Sukiri, 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI kelas VI.* Jakarta : Pusat Perbukuan Kemendiknas
- Murniasih Eri dkk, 2010.** *101 Tips Belajar Efektif dan Menyenangkan :* PT. Sindua Press
- Sarjiyanto Dwi dan Sujarwadi, 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SMP/MTs Kelas VIII.* Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional
- Sutrisno Budi dan Muh. Khafadi Bazin, 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2 untuk SMP/MTs Kelas VIII.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Tugimin dan Supriyanto. 2010.** *Aktif Berolahraga 3 untuk SMP dan MTs Kelas IX .* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional